

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Workshop Peran Suami Dalam Mendukung Kesehatan Ibu Hamil Dan Persiapan Persalinan

Hartaty^{1*}, Cakrawati R², Rezqiqah Aulia Rahmat³

¹ Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa

² Program Studi Kebidanan, Poltekkes Ummi Khasanah

³ Fakultas Kedokteran, Universitas Bosowa

Correspondent Author: **Hartaty**, Email: hartatymkes@gmail.com

ABSTRACT

Husbands' involvement during pregnancy plays a crucial role in maintaining the health of the mother and fetus and preparing for a safe delivery. Husbands' lack of knowledge regarding pregnancy health often leads to low participation in supporting pregnant women during pregnancy. This Community Service activity aims to increase husbands' knowledge and role in supporting maternal health and preparing for childbirth through a workshop. The methods used included health education, interactive discussions, and childbirth preparation simulations for 30 participants, husbands of pregnant women. Evaluation was conducted through pre- and post-tests to measure improvements in participants' knowledge. The results showed an increase in participants' knowledge regarding the husband's role in supporting maternal health, pregnancy danger signs, and childbirth preparation. This workshop proved effective in increasing husbands' awareness and involvement in maintaining maternal health throughout pregnancy and childbirth.

Keywords: *husband's role, pregnancy, childbirth preparation, health education, community service*

ABSTRAK

Keterlibatan suami dalam masa kehamilan memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin serta mempersiapkan proses persalinan yang aman. Kurangnya pengetahuan suami mengenai kesehatan kehamilan sering menyebabkan rendahnya partisipasi suami dalam mendukung ibu hamil selama masa kehamilan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil serta persiapan persalinan melalui kegiatan workshop. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, dan simulasi persiapan persalinan kepada 30 peserta yang merupakan suami

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dari ibu hamil. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan. Workshop ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan suami dalam menjaga kesehatan ibu selama masa kehamilan hingga persalinan.

Kata Kunci: *Peran Suami, Kehamilan, Persiapan Persalinan, Edukasi Kesehatan, Pengabdian Masyarakat*

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memerlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, terutama keluarga. Salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam mendukung kesehatan ibu hamil adalah suami. Dukungan suami dapat berupa dukungan emosional, fisik, maupun dukungan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu dan janin.

Selama masa kehamilan, ibu hamil membutuhkan perhatian dan dukungan dari suami untuk menjaga kesehatan dirinya dan janin yang dikandungnya. Dukungan suami dapat membantu ibu hamil menjalani kehamilan dengan lebih nyaman serta meningkatkan kepatuhan ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Dalam praktiknya masih banyak suami yang kurang memahami peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Kurangnya pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan, pentingnya pemeriksaan antenatal care (ANC), serta persiapan persalinan sering menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya keterlibatan suami dalam masa kehamilan.

Keterlibatan suami dalam perawatan kehamilan sangat penting karena suami sering menjadi pengambil keputusan dalam keluarga. Jika suami memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan ibu hamil, maka keputusan yang diambil terkait kesehatan ibu dan janin akan lebih tepat.

Diperlukan upaya edukasi kepada suami melalui kegiatan workshop mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan. Melalui kegiatan ini diharapkan suami dapat memahami perannya serta lebih aktif dalam mendampingi ibu selama masa kehamilan hingga proses persalinan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui metode edukasi kesehatan berbasis workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan workshop dilaksanakan di wilayah masyarakat dengan melibatkan suami dari ibu hamil sebagai peserta kegiatan.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah suami dari ibu hamil yang berada di wilayah kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak **30 orang**.

3. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan meliputi:

- Identifikasi kebutuhan edukasi mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil
- Koordinasi dengan tenaga kesehatan dan kader kesehatan
- Penyusunan materi edukasi mengenai kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan
- Persiapan media edukasi berupa leaflet dan bahan presentasi

Materi yang disampaikan dalam workshop meliputi:

- Peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil
- Pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC)
- Tanda bahaya kehamilan
- Persiapan persalinan
- Dukungan emosional bagi ibu hamil

4. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan workshop dilakukan melalui beberapa metode berikut:

a. Penyuluhan kesehatan

Penyampaian materi mengenai kesehatan ibu hamil dan pentingnya peran suami selama masa kehamilan.

b. Diskusi interaktif

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berbagi pengalaman mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

c. Simulasi persiapan persalinan

Simulasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai persiapan yang perlu dilakukan menjelang persalinan.

5. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti workshop.

III. HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan workshop mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan diikuti oleh 30 peserta yang merupakan suami dari ibu hamil di wilayah kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, serta simulasi persiapan persalinan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi yang terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

1. Karakteristik Peserta Workshop

Karakteristik peserta workshop meliputi usia dan tingkat pendidikan. Data karakteristik peserta dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Workshop

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Usia 20–30 tahun	12	40
2	Usia 31–40 tahun	10	33
3	Usia >40 tahun	8	27
4	Pendidikan SMA	16	53
5	Pendidikan Perguruan Tinggi	14	47

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar peserta berada pada rentang usia 20–30 tahun (40%). Usia tersebut merupakan usia produktif di mana sebagian besar pasangan sedang berada pada fase membangun keluarga dan memiliki anak. Tingkat pendidikan peserta sebagian besar adalah SMA (53%), sedangkan sisanya merupakan lulusan perguruan tinggi.

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima informasi kesehatan. Oleh karena itu, metode edukasi dalam workshop

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ini dirancang menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

2. Peningkatan Pengetahuan Peserta

Salah satu tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan suami mengenai kesehatan ibu hamil serta persiapan persalinan. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan workshop, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test kepada seluruh peserta.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Workshop

No	Variabel Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Peningkatan (%)
1	Peran suami dalam kehamilan	60	88	28
2	Tanda bahaya kehamilan	55	86	31
3	Persiapan persalinan	58	85	27
4	Dukungan emosional kepada ibu hamil	62	90	28
	Rata-rata	59	87	28

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan peserta sebesar 28% setelah mengikuti workshop. Peningkatan pengetahuan tertinggi terdapat pada pemahaman mengenai tanda bahaya kehamilan, yaitu sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dalam workshop mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai kondisi yang memerlukan penanganan medis segera selama masa kehamilan.

Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi kesehatan melalui metode workshop efektif dalam meningkatkan pemahaman suami mengenai peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil.

3. Partisipasi Peserta dalam Kegiatan Workshop

Selama pelaksanaan workshop, peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi dan mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Beberapa pertanyaan yang diajukan peserta berkaitan dengan:

- Cara memberikan dukungan emosional kepada ibu hamil

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Tanda-tanda persalinan yang harus diwaspadai
- Persiapan yang perlu dilakukan menjelang persalinan
- Peran suami saat proses persalinan berlangsung

Diskusi yang terjadi selama workshop menunjukkan bahwa peserta memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap topik kesehatan ibu hamil. Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan edukasi seperti workshop sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pemahaman mengenai kesehatan ibu dan anak.

4. **Peran Suami dalam Mendukung Kesehatan Ibu Hamil**

Peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil sangat penting karena suami merupakan orang yang paling dekat dengan ibu selama masa kehamilan. Dukungan yang diberikan oleh suami dapat berupa dukungan emosional, dukungan fisik, maupun dukungan dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu hamil.

Dukungan emosional dari suami dapat membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan nyaman selama menjalani masa kehamilan. Selain itu, suami juga dapat membantu ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.

Suami juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan persalinan. Persiapan persalinan meliputi menyiapkan biaya persalinan, menentukan tempat persalinan, serta menyiapkan perlengkapan yang diperlukan saat persalinan.

Dengan adanya workshop ini, diharapkan suami dapat lebih memahami peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil sehingga dapat memberikan dukungan yang optimal selama masa kehamilan hingga proses persalinan.

5. **Dampak Workshop terhadap Kesadaran Peserta**

Kegiatan workshop ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya keterlibatan suami dalam menjaga kesehatan ibu hamil. Setelah mengikuti workshop, sebagian besar peserta menyatakan bahwa mereka menjadi lebih memahami pentingnya mendampingi ibu hamil selama masa kehamilan.

Peserta juga menyadari bahwa dukungan suami tidak hanya diperlukan pada saat persalinan, tetapi juga selama masa kehamilan. Dukungan tersebut dapat berupa membantu ibu hamil dalam aktivitas sehari-hari, memberikan perhatian dan dukungan emosional, serta memastikan ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan yang diperlukan.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Secara keseluruhan, kegiatan workshop ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran suami mengenai peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak suami yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan ibu dan anak.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa workshop mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Peningkatan pengetahuan ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang diberikan melalui metode workshop efektif dalam meningkatkan pemahaman suami mengenai kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan.

Keterlibatan suami dalam masa kehamilan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Suami yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan kehamilan akan lebih mampu memberikan dukungan kepada ibu hamil baik secara emosional maupun secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan tersebut dapat berupa membantu ibu hamil dalam melakukan aktivitas sehari-hari, mengingatkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, serta memberikan perhatian dan dukungan psikologis kepada ibu hamil.

Suami juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan ibu hamil. Dalam banyak keluarga, suami sering menjadi pihak yang menentukan keputusan terkait penggunaan layanan kesehatan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan suami mengenai kesehatan ibu hamil sangat penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil dapat mendukung keselamatan ibu dan janin.

Workshop yang dilaksanakan dalam kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mengenali tanda bahaya kehamilan. Pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan sangat penting karena dapat membantu suami mengambil tindakan yang cepat apabila terjadi kondisi darurat selama masa kehamilan. Dengan demikian, risiko terjadinya komplikasi kehamilan dapat diminimalkan.

Selain meningkatkan pengetahuan peserta, kegiatan workshop ini juga mampu meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya persiapan persalinan. Persiapan persalinan meliputi penentuan tempat persalinan, kesiapan biaya persalinan, serta kesiapan transportasi menuju fasilitas kesehatan. Persiapan yang baik dapat membantu proses persalinan berjalan dengan lebih lancar dan aman.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Metode edukasi melalui workshop juga terbukti efektif karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi secara langsung dengan pemateri serta peserta lainnya. Diskusi yang terjadi selama kegiatan membantu peserta untuk memahami materi yang disampaikan dengan lebih baik. Selain itu, simulasi persiapan persalinan yang dilakukan selama workshop juga membantu peserta memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan menjelang persalinan.

Dukungan suami selama masa kehamilan tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik ibu hamil, tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi psikologis ibu. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah serta merasa lebih percaya diri dalam menghadapi proses persalinan. Kondisi psikologis yang baik pada ibu hamil juga dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan janin.

Secara keseluruhan, kegiatan workshop ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran suami mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil. Oleh karena itu, kegiatan edukasi seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar semakin banyak suami yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan ibu dan anak.

Dengan meningkatnya keterlibatan suami dalam masa kehamilan, diharapkan kualitas kesehatan ibu dan bayi dapat meningkat serta risiko komplikasi kehamilan dapat diminimalkan. Selain itu, keterlibatan suami juga dapat memperkuat hubungan keluarga dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi ibu hamil selama menjalani masa kehamilan hingga proses persalinan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Workshop mengenai peran suami dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Peserta menjadi lebih memahami peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil serta pentingnya persiapan persalinan. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, diharapkan suami dapat memberikan dukungan yang lebih optimal kepada ibu hamil selama masa kehamilan hingga persalinan.

B. Saran

1. Tenaga kesehatan perlu melibatkan suami secara aktif dalam program kesehatan ibu hamil

2. Kegiatan edukasi mengenai peran suami dalam kehamilan perlu dilakukan secara berkelanjutan.
3. Fasilitas kesehatan diharapkan dapat menyediakan program kelas khusus bagi pasangan suami istri selama masa kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arda, D., Pannyiwi, R., Harfika, M., Dewi, C., Setyaningsih, R., Nursiah, A., & Sumampouw, O. J. (2024). Increased Frequency of Defecation (Acute Diarrhea) in Children Under Five Years of Age in the Antang Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1203–1211. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.494>
2. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
3. Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Spong CY, Dashe JS, Hoffman BL. *Williams obstetrics*. 25th ed. New York: McGraw-Hill Education; 2018.
4. Dr. Rahmat Pannyiwi, S.Kep, SKM, M.Kes; Dr. Djusmadi Rasyid, (dkk). (2023). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*, No. ISBN: 978-623-09-3475-9. <https://agdosi.com/2023/05/15/askep-gawat-darurat/>
5. Dinas Kesehatan Republik Indonesia. *Profil kesehatan Indonesia tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023.
6. Junaidin, J., Nurhaedah, N., Samila, S., Norma Lalla, N. S., Kurniawati, K., Syam, R., & K, H. (2023). Imunisasi Campak Di Puskesmas Bontomarannu. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 177–179. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.23>
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
9. Manuaba IBG, Manuaba IAC, Manuaba IBGF. *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC; 2019.
10. Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
11. Prawirohardjo S. *Ilmu kebidanan*. Edisi ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2016.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

12. Saifuddin AB, Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH. Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2018.
13. Septiani R, Wahyuni S. Peran suami dalam meningkatkan kesehatan ibu hamil. *J Kebidanan*. 2021;10(2):120-126.
14. Suryani L, Fitriani H. Dukungan suami terhadap kepatuhan pemeriksaan antenatal care pada ibu hamil. *J Kesehat Masy*. 2020;15(1):45-52.
15. Safitri, N., M, W., Baru, N. M., R, Cakrawati., & Rahmat, R. A. (2026). Hubungan Kompetensi Bidan dalam Continuity of Care dengan Tingkat Keberhasilan Persalinan Fisiologis. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 552–561. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i2.998>
16. World Health Organization. WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience. Geneva: WHO; 2016.
17. World Health Organization. Trends in maternal mortality 2000–2020. Geneva: WHO; 2023.
18. Wijaya, A., Alfah, S., Restiyanti, Y., Hartaty, H., Pariati, P., & Rahmat, R. A. (2023). Pengaruh Konsumsi Susu Formula Terhadap Karies Gigi. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 187–189. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.26>
19. Yuliani DR, Sari M. Hubungan dukungan suami dengan kesiapan ibu menghadapi persalinan. *J Ilm Kebidanan*. 2019;8(2):78-84.
20. Zahra F, Putri D. Pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan keluarga tentang tanda bahaya kehamilan. *J Promosi Kesehat*. 2021;11(2):95-102.
21. Zulkarnain M, Fitriani H. Peran keluarga dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. *J Kesehat Indones*. 2022;17(1):33-40.